
DAFTAR NOTASI

a	= Tinggi blok tegangan beton persegi ekuivalen
A_s	= Luas tulangan perlu (mm ²)
A_g	= Luas bruto penampang beton kolom (mm ²)
bc	= Dimensi penampang inti kolom yang terkekang (mm)
b_w	= Lebar komponen lentur
C_d	= Faktor pembesaran defleksi
CM	= <i>Center of Mass</i> (pusat massa)
CQC	= <i>Complete Quadratic Combination</i> (Metoda kombinasi kuadrat lengkap)
C_R	= <i>Center of Rigidity</i> (pusat kekakuan)
C_{R1}	= Nilai terpeta koefisien risiko spesifik situs pada periode 1 detik
C_{RS}	= Nilai terpeta koefisien risiko spesifik situs pada periode pendek
C_s	= Koefisien respons gempa
C_t dan α	= Parameter periode pendekatan
C_u	= Koefisien batasan atas periode yang dihitung
C_{vx}	= Faktor distribusi vertikal
DL	= <i>Dead Load</i> (Beban Mati)
D_t	= <i>Displacement</i> pada <i>performa point pushover</i>
D_1	= <i>Displacement</i> kelelahan pertama pada <i>pushover</i>
D	= pengaruh beban mati
E	= beban gempa
E_{cb}	= modulus elastisitas balok beton (Mpa)
E_{cs}	= modulus elastisitas pelat beton (Mpa)

E_h	= pengaruh beban gempa horizontal
E_v	= pengaruh beban gempa vertikal
E_{QX}	= Beban gempa ekivalen arah X
E_{QY}	= Beban gempa ekivalen arah Y
F_A	= Koefisien situs untuk perioda pendek (0.2 detik)
F_{PGA}	= Koefisien situs untuk PGA
F_v	= Koefisien situs untuk perioda panjang (1 detik)
F_x	= Gaya gempa lateral tingkat ke-x
F_{px}	= Gaya desain diafragma;
F_i	= Gaya desain yang diterapkan di tingkat i.
f'_c	= kuat tekan beton (MPa)
f_{y_t}	= kuat leleh tulangan transversal (MPa)
h_i	= Tinggi dari dasar sampai tingkat ke i dinyatakan dalam m
H	= Tinggi tiap tingkat
h_{sx}	= Tinggi tingkat dibawah tingkat x, dinyatakan dalam (mm)
h_n	= Ketinggian struktur, dalam (m), di atas sampai tingkat tertinggi struktur
I_e	= Faktor keutamaan
I_x	= Faktor keutamaan gempa
I_b	= Momen inersia balok tak retak (mm^4)
I_s	= Momen inersia pelat tak retak (mm^4)
k	= eksponen
L	= beban hidup
l_n	= panjang bentang bersih dalam arah panjang
L_r	= beban hidup pada atap

-
- L_n = Panjang bersih balok (m)
 M_u = Momen Ultimit
 M_n = Momen nominal
 $M_{nc,a}$ = momen nominal kolom di atas joint (kNm)
 $M_{nc,b}$ = momen nominal kolom di bawah joint (kNm)
 $M_{E,a}$ = momen di kolom di atas joint karena gaya gempa (kNm)
 $M_{E,b}$ = momen di kolom di bawah joint karena gaya gempa (kNm)
 $\sum M_{nc}$ = jumlah kekuatan lentur nominal kolom yang merangka ke dalam Joint.
 Kekuatan lentur kolom harus dihitung untuk gaya aksial Terfaktor, sesuai dengan arah gaya-gaya lateral yang ditinjau, yang menghasilkan nilai kekuatan lentur nominal terendah. (kNm)
 $\sum M_{nb}$ = jumlah kekuatan lentur nominal balok yang merangka ke dalam joint. (kNm)
 M_{pr1} = *probable moment* di perletakan 1 akibat goyangan ke kiri/ke kanan (kNm)
 M_{pr2} = *probable moment* di perletakan 1 akibat goyangan ke kiri/ke kanan (kNm)
 PI = indeks plastisitas
 PGA = Percepatan muka tanah puncak MCEG terpeta
 P_x = beban desain vertikal total pada dan diatas tingkat x, dinyatakan dalam kilo newton (kN), bila menghitung P_x , faktor beban individu tidak perlu melebihi 1
 P_s = rasio tulangan spiral atau pengikat bulat
 QE = pengaruh gaya gempa horizontal dari V atau F_p

SIDL	= Superimposed dead load
T_a	= Periode fundamental pendekatan
R	= Koefisien modifikasi respons
S	= Spasi tulangan transversal (mm)
SPEC X	= Beban gempa respons spektrum arah X
SPEC Y	= Beban gempa respons spektrum arah Y
S_s	= Parameter percepatan respons spektral MCER dari peta gempa pada periode 0,2 detik
S_1	= Parameter percepatan respons spektral MCER dari peta gempa pada periode 1 detik
S_{D1}	= Parameter percepatan spektral desain untuk periode 1 detik
S_{DS}	= Parameter percepatan spektral desain untuk periode pendek 0,2 detik
S_{M1}	= Parameter Percepatan respon spektral MCE pada periode 1 detik
S_{MS}	= Parameter Percepatan respon spektral MCE pada periode pendek
SRSS	= <i>Square Root of the Sum of Squares</i> (Metoda Akar Jumlah Kuadrat)
S_{ui}	= Kuat geser niralir (kPa), dengan nilai tidak lebih dari 250 kPa
T_c	= Periode alami struktur yang diperoleh dari <i>software</i>
T_u	= Torsi
V	= Geser dasar seismik lateral ekivalen
V_t	= Gaya geser dasar kombinasi ragam
V_x	= gaya geser seismik yang bekerja antar tingkat x dan x-1 (kN)
V_u	= Gaya geser terfaktor balok akibat gempa (kN)
W_t	= Berat seismik efektif bangunan

W_x	= Bagian berat seismik total struktur (W) yang ditempatkan atau dikenakan pada tingkat ke x
w_i	= Tributari berat sampai tingkat i
W_{px}	= Tributari berat sampai diafragma di tingkat x .
W_u	= pengaruh beban gravitasi (kN) = 1,2D + 1,0L
w	= kadar air (%)
Ω_0	= Faktor kuat lebih sistem
Δ_{max}	= Simpangan maksimum antar lantai
Δ_{avg}	= Rata-rata simpangan antar lantai
δ_{ei}	= Perpindahan elastis yang dihitung akibat gaya gempa desain tingkat kekuatan
ρ	= Faktor redundansi
δ_x	= defleksi pada lokasi yang disyaratkan (mm)
Δ	= simpangan antar lantai tingkat desain (mm)
α	= rasio kekuatan lentur penampang balok terhadap kekuatan lentur pelat
α_{fm}	= Nilai rata-rata nilai α untuk semua balok pada tepi panel.
β	= Rasio dimensi panjang terhadap pendek